

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 4 MAGELANG



Disusun oleh :

Nama : Rosyida Restuti
NIM : 4401409070
Prodi : Pendidikan Biologi

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

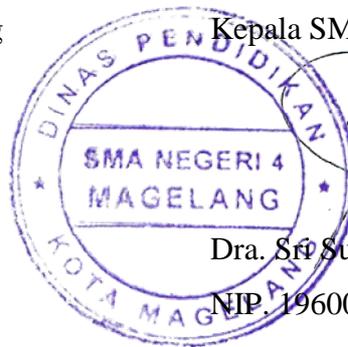
Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Yuyun Rosliyah, M. Pd.

NIP. 196608091993032001



Kepala SMA Negeri 4 Magelang



Dra. Sri Sugiyarningsih, M. Pd.

NIP. 196005101987032003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

ttd

Drs. Masugiono, M. Pd.

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan dengan lancar. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat administrasi pelaksanaan PPL 2 yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 – 20 Oktober 2012 di SMA Negeri 4 Magelang.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak yang terkait, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku kepala pusat pengembangan PPL UNNES.
3. Dra. Sri Sugiyarningsih, selaku kepala sekolah SMA Negeri 4 Magelang.
4. Dra. Yuyun Rosliah, M.Pd., selaku koordinator dosen pembimbing PPL UNNES di SMA Negeri 4 Magelang.
5. Dra. Diana Atika Emisiswati selaku koordinator guru pamong SMA Negeri 4 Magelang.
6. Dra. Ely Rudyatmi, M.Si., selaku dosen pembimbing Biologi PPL UNNES.
7. Siti Handayani, S.Pd., M.Pd., selaku guru pamong Biologi SMA Negeri 4 Magelang.
8. Bapak/Ibu guru, staff, karyawan, dan siswa - siswi SMA Negeri 4 Magelang.
9. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan laporan ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan laporan ini. Semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Magelang, 9 Oktober 2012

Praktikan,



Rosyida Restuti

NIM. 4401409070

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Lampiran	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	4
B. Dasar Pelaksanaan dan Dasar implementasi PPL.....	4
C. Persyaratan dan tempat	4
D. Kompetensi Guru	5
E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan tempat pelaksanaan.....	7
B. Tahapan Kegiatan	7
C. Materi Kegiatan	8
D. Proses Bimbingan	9
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	9
F. Hasil pelaksanaan	10
G. Guru pamong	12
H. Dosen Pembimbing.....	13
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	14
B. Saran	14
Refleksi Diri	
Lampiran-lampiran	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakekatnya pendidikan adalah upaya sadar dari suatu masyarakat dan pemerintah suatu negara untuk menjamin kelangsungan hidup generasi penerusnya. Pendidikan sebagai salah satu parameter keberhasilan pengembangan pembangunan sumber daya manusia yang profesional dan handal haruslah didukung dengan adanya sarana dan prasarana tepat pula untuk mencetak generasi muda yang siap membawa bangsa ini dalam menghadapi persaingan global.

Dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan.

Usaha-usaha yang ditempuh untuk menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan. UNNES telah melakukan berbagai upaya peningkatan mutu lulusannya, dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan diantaranya baik SMP, SMA maupun SMK. Upaya tersebut dilakukan dengan tujuan agar terwujud adanya kesepahaman persepsi dan keserasian antara Unnes dengan mitra kependidikan lainnya. Kerjasama ini dilakukan dalam bentuk penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi

kemasyarakatan. Tugas-tugas yang harus dilaksanakan praktikan dalam melaksanakan PPL harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan praktikan dalam melaksanakan PPL.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dengan tujuan :

1. Menyiapkan guru yang memiliki kompetensi mengajar dan mendidik yang inovatif, kreatif dan profesional untuk memenuhi tugas-tugasnya.
2. Membentuk pribadi guru yang memiliki keterampilan dibidang kependidikan, pengetahuan dan nilai serta tingkah laku yang diperlukan bagi professional guru dan dapat menggunakannya secara tepat dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah
3. Membentuk nilai kesepahaman yang sama antara UNNES sebagai lembaga pencetak tenaga pendidik dengan institusi pendidikan mitranya.

C. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai beberapa manfaat yaitu memberikan bekal kepada praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Praktikan
 - a. Memperoleh kesempatan untuk mempraktikkan bekal pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL.
 - b. Mendapatkan seperangkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya kompetensi kependidikan yang profesional

dan mampu menciptakan model pembelajaran inovatif dan menyenangkan.

- c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
 - b. Memberikan masukan mengenai metode-metode pembelajaran yang baru bagi bidang studi yang berkaitan.
 - c. Memperoleh bantuan dan pikiran dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan akademik maupun administrasi.
 3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan
 - c. Memperoleh umpan balik untuk mencapai kesepakatan dalam upaya menyempurnakan sistem pendidikan yang bermutu dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat di berbagai bidang kehidupan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru sebagai usaha untuk menjunjung keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas professional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara professional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menjunjung keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM II/IBM II/Daspro II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan dipilih oleh mahasiswa praktikan dan dilakukan secara online. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

E. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkrit dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kritis dan berani menolak

kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum.

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah Atas adalah kurikulum yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar pendidikan nasional terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Program pengajaran yang digunakan tidak berbeda jauh dengan yang diterapkan pada kurikulum 1994 ataupun 2004.

Langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

- a. Program Tahunan (Prota)
- b. Program Semester (Promes)
- c. Silabus
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN II

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2011 dengan perincian:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 27 Agustus 2011.
2. Praktik Pengalaman (PPL) 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2011 sampai dengan 20 Oktober 2011.

B. Tempat Pelaksanaan

Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Magelang yang terletak di Jalan P. Senopati No. 42 Magelang.

C. Tahapan Kegiatan

a. Pembelajaran Model

Pembelajaran model dilaksanakan ketika praktikan melakukan observasi langsung terhadap kegiatan belajar mengajar dan pengelolaan kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa.

Observasi dilakukan dengan melihat dengan mengamati guru pamong mengajar di kelas, akan tetapi praktikan tidak melakukan tahap pengajaran model, praktikan langsung mengadakan kegiatan pembelajaran di kelas. Meskipun demikian sebelum melakukan kegiatan pembelajaran kelas akan ada konsultasi dengan guru pamong dan setelah melakukan kegiatan pembelajaran kelas guru pamong juga memberikan masukan terhadap kekurangan yang dilakukan praktikan.

b. Membuat Perangkat Pembelajaran

Sebelum praktikan melakukan praktik mengajar, praktikan dengan bimbingan guru pamong membuat perangkat pembelajaran. Pembuatan perangkat pembelajaran ini sebagai dasar acuan dalam pelaksanaan praktik mengajar.

c. Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah mengadakan observasi atau pembelajaran model dan membuat perangkat pembelajaran, praktikan mulai mengajar di kelas yang di tunjuk oleh guru pamong. Dalam praktik mengajar, praktikan dibimbing oleh guru pamong agar guru pamong mengetahui kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar. Guru pamong selalu memberikan arahan bagaimana cara mengajar, cara menyampaikan materi dan cara mengelola kelas dengan baik. Guru pamong juga memberikan saran yang menunjang bagi praktikan agar menjadi lebih baik dalam melakukan praktik mengajar.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat selesai tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam Praktik Pengalaman Lapangan II antara lain :

1. Pembuatan perangkat pembelajaran

Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran untuk dijadikan pedoman dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

2. Proses belajar mengajar

Praktikan mengadakan KBM di dalam kelas sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, mengadakan tanya jawab, memberikan tugas, dan mengadakan ulangan harian serta mengadakan penilaian dalam setiap pertemuan.

E. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan ini didampingi oleh Guru Pamong Biologi yang kegiatannya meliputi:

1. Praktikan dibimbing dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan silabus serta pembuatan media ajar.
2. Setelah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disetujui oleh guru pamong, praktikan dipersilakan melakukan kegiatan pengajaran di kelas di bawah bimbingan guru pamong dan saat bimbingan bersama dengan dosen pembimbing. Untuk kegiatan pengajaran di kelas praktikan diberi tugas mengajar kelas X dan XI IPA yang diampu oleh guru pamong yang bersangkutan.
3. Setiap selesai melakukan praktik pengajaran kelas, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun oleh dosen pembimbing jika pada saat itu juga dihadiri oleh dosen pembimbing.
4. Di akhir masa-masa PPL diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung
 - a. SMA Negeri 4 Magelang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
 - b. Guru pamong yang setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
 - c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
 - d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
 - e. Tersedianya area hotspot untuk browsing internet di sekolah.
2. Faktor penghambat
 - a. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pengajaran yang maksimal.

G. Hasil Pelaksanaan

Tugas utama praktikan adalah mengajar. Dengan membuat rencana-rencana yang sesuai, praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Dalam PPL 2 ini, praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Selain itu, seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai ketrampilan-ketrampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun ketrampilan tersebut adalah:

1. Keterampilan membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau melakukan apersepsi yaitu dengan menayakan hal-hal yang menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan agar siswa termotivasi.

2. Keterampilan menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara berurutan, artinya dari materi

yang mudah ke materi yang lebih sulit agar siswa dapat menerima materi dengan jelas. Praktikan dalam menjelaskan materi menggunakan istilah yang mudah dimengerti oleh siswa.

3. Keterampilan bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

4. Keterampilan mengadakan variasi

Agar dalam KBM siswa tidak merasa bosan, maka perlu adanya variasi dalam pengajaran. Variasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang biasanya praktikan lakukan adalah variasi model mengajar dan variasi dalam penggunaan alat serta media pembelajaran seperti media visual dan audiovisual. Praktikan melakukan permainan-permainan yang dapat menunjang pembelajaran yang menyenangkan.

5. Keterampilan memberikan penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM untuk memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan usahanya dalam belajar. Praktikan melakukan penguatan menggunakan permainan agar siswa tidak merasa tertekan dalam pembelajaran.

6. Keterampilan memimpin diskusi

Salah satu pembelajaran yang dilakukan adalah diskusi kelompok. Diskusi ini bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir dan berkomunikasi siswa. Diskusi ini dapat dilakukan pada saat menyampaikan materi ataupun praktikum dan pembagian kelompoknya terdiri atas empat siswa atau lebih. Di sini praktikan harus terlibat langsung dan sebagai narasumber selain buku ajar.

7. Keterampilan mengajar kelompok kecil

Ketrampilan mengorganisasi, membimbing serta memudahkan siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pengajaran kelompok kecil. Sedangkan yang perlu ditekankan dalam pengajaran individu adalah pendekatan personal. Praktikan harus bisa mengajar dengan baik dalam hal tersebut.

8. Keterampilan mengelola kelas

Dalam kegiatan pembelajaran, praktikan sudah berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

9. Memberikan evaluasi dan remedial

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Praktikan melakukan evaluasi dan penilaian dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas/PR, dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang diberikan atau disampaikan. Sedangkan remedial diberikan apabila siswa masih dianggap kurang mampu atau belum memenuhi standar kompetensi maka siswa dapat diberikan kesempatan mengulang.

H. Guru Pamong

Pelaksanaan PPL 2 sangat didukung oleh peranan seorang guru pamong. Guru pamong yang membimbing praktikan bidang studi Biologi adalah Siti Handayani S.Pd, M.Pd. Beliau sangat kooperatif dalam membantu praktikan selama pelaksanaan PPL 2. Kerjasama yang terjalin selama ini dalam memberikan masukan merupakan modal besar bagi praktikan demi kemajuan dan ketrampilan untuk menjadi seorang guru yang profesional di masa yang akan datang.

I. Dosen Pembimbing

Pelaksanaan PPL 2 juga tidak lepas dari peran seorang Dosen Pembimbing. Dosen pembimbing untuk praktikan bidang studi Biologi adalah Dra. Ely Rudyatmi, M.Si. Pengalaman mengajar beliau sebagai seorang dosen sangat membantu praktikan dalam melatih kepercayaan diri. Beliau membimbing praktikan selama kegiatan PPL 2 berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses monitoring pembelajaran di kelas dan melakukan poses supervisi sampai penarikan akhir. Beliau memberikan saran yang bersifat membangun bagi peningkatan pembelajaran yang dilakukan praktikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yang praktikan laksanakan di SMA Negeri 4 Magelang dapat disimpulkan bahwa praktikan sudah memiliki kompetensi mengajar dan mendidik yang inovatif, kreatif dan profesional dalam memenuhi tugas-tugasnya. Disamping itu, praktikan juga sudah memiliki keterampilan dibidang kependidikan, pengetahuan dan nilai serta tingkah laku yang diperlukan bagi professional guru dan dapat menggunakannya secara tepat dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah. PPL II telah membentuk nilai kesepahaman yang sama antara UNNES sebagai lembaga pencetak tenaga pendidik dengan institusi pendidikan mitranya.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan supaya sebelum diterjukan di sekolah latihan, praktikan diberikan bekal yang cukup dan mempersiapkan diri semaksimal mungkin supaya kegiatan PPL bisa berjalan dengan lancar. Selain itu, praktikan hendaknya memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik mungkin supaya bisa mendapat pengalaman dan bekal yang cukup untuk digunakan pada saat terjun langsung dalam dunia kerja menjadi tenaga pendidik. Kepada peserta SMA Negeri 4 Magelang agar terus giat dan rajin dalam belajar guna meraih prestasi, baik dibidang akademik maupun di bidang non akademik.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur praktikan panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan tugas Praktik Pengalaman Lapangan 2 dengan lancar tanpa hambatan dan halangan yang berarti. Pada PPL 2 tahun 2012 ini praktikan melaksanakan PPL di SMA N 4 Magelang yang berada di Jalan P. Senopati 42/47 Magelang, sekolah yang sama ketika melaksanakan PPL 1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah praktik yang harus diikuti oleh semua mahasiswa UNNES terutama yang mengambil program kependidikan sebagai salah satu syarat kelulusan dan juga dapat memberikan bekal yang bermanfaat nantinya apabila terjun di dalam masyarakat khususnya di sekolah, sehingga praktikan dapat menjadi guru pembimbing yang professional. Kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya

Program Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) merupakan kegiatan praktik mengajar yang dilakukan oleh praktikan di sekolah latihan. Praktikan terlebih dahulu melaksanakan kegiatan observasi metode yang dipakai guru pamong pada saat mengajar. Setelah melakukan observasi, praktikan menerapkan materi yang didapatkan di kampus untuk diterapkan di sekolah latihan. PPL 2 berlangsung mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Biologi.

❖ Kekuatan Pembelajaran Biologi

Kekuatan mata pelajaran biologi yaitu mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan alam sekitar, sehingga apa yang dipelajari dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, dalam pembelajaran biologi, dapat menggunakan sumber belajar yang tersedia di alam sehingga kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran lebih mudah karena sering dijumpai di alam sekitar. Pada dasarnya biologi ini mempelajari tentang hal-hal yang terjadi baik pada diri kita sendiri maupun yang berkaitan dengan lingkungan. Setelah melihat berbagai pemodelan dari guru pamong selama proses pembelajaran dikelas, praktikan melihat ada rasa antusias yang lebih terhadap mata pelajaran biologi. Kondisi itu terlihat dan tampak dari wajah-wajah yang ceria dan riang pada siswa selama mengikuti pelajaran biologi. Pembelajaran biologi sekarang tidak lagi berpusat pada guru, namun sudah berpusat pada siswa, sehingga siswa dituntut untuk aktif dalam pembelajaran. Praktikan dapat melakukan inovasi dalam pembelajaran dengan melakukan berbagai permainan yang dapat meningkatkan keaktifan siswa.

❖ Kelemahan Pembelajaran Biologi

Dibalik semua kelebihan dari mata pelajaran Biologi, juga terdapat beberapa kelemahan. Salah satunya adalah banyaknya orang beranggapan bahwa biologi merupakan mata pelajaran yang banyak membutuhkan hafalan, sehingga potensi untuk melupakan materi pelajaran sangat tinggi. Padahal, belajar biologi tidak akan berhasil jika tidak didukung oleh pemahaman materi secara mendalam dan dibarengi dengan terapan ilmu. Kegagalan yang terjadi pada mata pelajaran ini bukan disebabkan karena rendahnya inteligensi melainkan karena ketidaktepatan strategi pembelajaran siswa. Oleh karena itu,

dibutuhkan kreatifitas guru dalam mengemas materi pelajaran yang diajarkan agar menjadi menyenangkan dan mudah dipahami siswa.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar Di Sekolah Latihan SMA N 4 Magelang

Sarana dan prasarana pembelajaran di SMA N 4 Magelang cukup baik. Pada mata pelajaran biologi, tersedia laboratorium biologi yang menunjang pembelajaran. Di dalam laboratorium biologi terdapat media pembelajaran yang digunakan untuk memudahkan siswa memahami materi pembelajaran, diantaranya torso organ tubuh lengkap, charta, insectarium, herbarium, serta dilengkapi dengan penggunaan LCD untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik. Fasilitas pendukung kegiatan praktikum juga tergolong lengkap, mulai dari mikroskop, serta alat penunjang lain yang kondisinya cukup bagus. Adanya buku penunjang mata pelajaran dari perpustakaan juga menunjang kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan praktikum biologi dapat berjalan lancar dikarenakan terdapat mikroskop dalam jumlah yang memadai sehingga masing-masing siswa dapat mengamati hasil praktikum dengan mandiri.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam program PPL 2 di SMA N 4 Magelang, praktikan dibimbing oleh Guru Pamong yaitu Ibu Siti Handayani. Sedangkan Dosen Pembimbing praktikan adalah Ibu Ely Rudyatmi. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPL 2 di SMA N 4 Magelang sudah berkualitas dan sangat terbuka terhadap praktikan. Sebelum melaksanakan tugas mengajar, terlebih dulu guru menyusun perangkat pembelajaran guna mempersiapkan diri dalam mengajar. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu memberikan arahan dan saran dalam menyusun perangkat pembelajaran. Sekiranya dapat dikatakan bahwa guru pamong sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dimulai dari guru membuka pelajaran, penyampaian materi dan pengelolaan kelas. Terlihat dari kegiatan beliau saat membimbing siswa dalam belajar, dan memberikan motivasi kepada anak didiknya. Selain itu, Guru pamong juga sudah menggunakan berbagai variasi model pembelajaran. Guru pamong juga sudah memanfaatkan berbagai teknologi, hal ini terbukti sewaktu mengajar Ibu Siti Handayani menggunakan LCD dan laptop sebagai media pengajaran. Ibu Siti Handayani kreatif dalam pembelajaran sehingga tidak hanya menggunakan metode ceramah, namun sering menggunakan metode diskusi sehingga siswa tidak bosan dan dapat meningkatkan keaktifan siswa.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah SMA N 4 Magelang

Pembelajaran di SMA N 4 Magelang ini sudah baik karena keterlibatan guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Guru menerapkan kegiatan diskusi kelas dalam meningkatkan keaktifan siswa. Selain itu, ketersediaan sarana prasarana yang baik juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Ketrampilan guru dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa juga mendukung kualitas pembelajaran karena dengan cara tersebut siswa lebih mudah memahami dan bukan menghafal materi pembelajaran.

E. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan dirasakan sudah baik, ini dikarenakan praktikan sudah mampu melakukan pengelolaan kelas dengan baik. Praktikan tidak hanya menggunakan metode ceramah, namun sudah menggunakan berbagai permainan yang menunjang keaktifan siswa. Siswa menjadi tertarik dan senang terhadap elajaran Biologi pada khususnya. Dengan semakin seringnya praktikan melakukan observasi kelas, praktikan mulai terbiasa

dengan kondisi kelas, sehingga kegiatan praktik pengalaman lapangan ini dirasakan sangat bermanfaat guna menjadikan praktikan sebagai tenaga pengajar yang professional di dunia pendidikan. Praktikan sudah mendapat pembekalan teori-teori mengajar saat kuliah dan saat pembekalan mikroteaching. Pada PPL 2 praktikan juga telah mendapatkan saran dan motivasi dari guru pamong dan dosen pembimbing sehingga akan lebih mempunyai ketrampilan mengajar pada dunia kerja. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, mahasiswa praktikan merasa masih harus banyak belajar dan berlatih.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah mengikuti PPL 2 praktikan mengetahui lebih banyak mengenai peran dan tugas dari seorang guru biologi. Selain itu praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas, cara membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi siswa di sekolah yang bersangkutan serta cara menyampaikan mata pelajaran Biologi di SMA dengan baik. Praktikan memperoleh pengalaman mengajar secara langsung sehingga dapat menyiapkan diri lebih baik agar menjadi pendidik yang profesional.

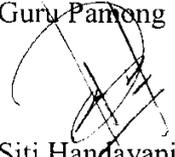
G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

- Bagi sekolah
Saran pengembangan bagi SMA N 4 Magelang, hendaknya meningkatkan sarana maupun prasarana sekolah yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran agar dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Strategi pembelajaran yang bervariasi juga sangat diharapkan sehingga dapat membentuk siswa yang memiliki pengetahuan kognitif yang mampu berpikir kritis dan kreatif, bekerja sama, dan kemampuan mandiri.
- Bagi UNNES
Sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) khususnya dengan SMA N 4 Magelang. Selain itu untuk menjaga nama baik UNNES sebagai pencetak guru profesional, UNNES diharapkan dapat meningkatkan sarana maupun prasarana yang dapat menunjang kelancaran kegiatan PPL di sekolah latihan dan lebih meningkatkan kualitas diri mahasiswa agar dapat menciptakan calon-calon guru yang profesional dan kompeten di bidangnya masing-masing.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan tulis semoga apa yang telah kami tulis ini dapat menjadi masukan yang berharga

Magelang, 9 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong


Siti Handayani, S.Pd, M.Pd.
NIP. 196403161986012003

Praktikan


Rosyida Restuti
NIM. 4401409070